

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil analisi data dan pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan:

1. Ada perbedaan hasil belajar fisika siswa kelas VII SMP Swasta Bakti Mulia Onanrunggu yaitu untuk kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata 81.49 sedangkan kelas kontrol 73.51.
2. Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think Pair Share*) terhadap terhadap hasil belajar fisika siswa kelas VII SMP Swasta Bakti Mulia Onanrunggu Tahun Ajaran 2012/2013. Dibuktikan melalui uji hipotesis (uji t satu pihak) dan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3.6016 > 1.99$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
3. Aktivitas belajar siswa yang diobservasi dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think Pair Share*) mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari perolehan nilai rata-rata pertemuan I 51.35, pertemuan II 67.15, pertemuan III 68.24. Aktivitas siswa yang dikategorikan aktif dalam pembelajaran sejalan dengan hasil belajar siswa berarti aktivitas siswa memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar.

5.2. Saran

Saran yang dapat diajukan berdasarkan pengalaman saat penelitian ini adalah :

1. Model pembelajaran TPS (*Think Pair Share*) merupakan hal yang baru bagi siswa. Sehingga siswa kurang memahami setiap fase yang akan dilakukan saat pembelajaran. Hal ini berakibat yang kurang baik pada pelaksanaan pembelajaran seperti halnya pengalokasian waktu. Untuk itu, bagi yang ingin meneliti hal yang sama diharapkan melakukan simulasi penggunaan model pembelajaran TPS (*Think Pair Share*)

terlebih dahulu agar siswa memahami langkah-langkah yang dilakukan setiap fase.

2. Ketika siswa disuruh untuk berdiskusi dengan masing-masing pasangan, beberapa siswa justru membahas masalah di luar materi pembelajaran. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan agar lebih maksimal dalam mengontrol dan membimbing siswa pada setiap fase terutama pada fase *pair*.
3. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think Pair Share*) kurang efektif untuk siswa dengan jumlah kelas yang sangat banyak. Karena pada saat fase *share* banyak kelompok yang tidak berkesempatan untuk memaparkan hasil diskusinya sementara hampir semua kelompok ingin memaparkan hasil diskusinya. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang model pembelajaran TPS (*Think Pair Share*) lebih lanjut, disarankan dalam pemilihan sampel di sesuaikan lagi dengan jumlah siswa dalam kelas. Lebih sedikit lebih baik, supaya pada fase *share* semua kelompok bisa memaparkan hasil diskusinya dan semangat belajar siswa juga bertambah ketika hasil diskusinya di paparkan di dalam kelas.
4. Dalam melakukan penilaian aktivitas belajar, observer kewalahan dalam menilai seluruh siswa karena, jumlah siswa pada sampel penelitian ini dalam kategori banyak, sehingga penilaian aktivitas siswa tidak bisa maksimal dilakukan dengan objektif. Untuk itu bagi peneliti selanjutnya, yang tertarik meneliti hal yang sama diharapkan menggunakan instrumen penilaian aktivitas belajar siswa yang tidak terlalu banyak dengan deskripsi penilaian yang lebih umum.